

BAB III

PROGRAM KHUSUS TAHFIZ AL-QUR'AN DI MTS AL-IRSYAD TENGARAN 8 KECAMATAN MARTAPURA KABUPATEN BANJAR KALIMANTAN SELATAN

A. Profil MTS Al-Irsyad Tenganan 8 Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan

1. Sejarah Berdirinya MTS Al-Irsyad Tenganan 8

MTS Al-Irsyad Tenganan 8 Martapura adalah madrasah yang berbasis pesantren modern yang berada dibawah naungan Yayasan Sa'adah. Pada awal pembentukannya, "MTS Al-Irsyad Tenganan 8 Martapura" dibangun dengan nama awal "MMTQ Bakkah Martapura" pada tahun 2014 yang berlokasi di Jl. Muslim Komplek Sa'adah 3, Desa/Kelurahan Sungai Paring, Kecamatan Martapura Kota, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan. MMTQ Bakkah Martapura dibangun dibawah kepemilikan Yayasan Sa'adah yang merupakan sebuah yayasan yang juga terletak di Komplek Sa'adah 3, Desa/Kelurahan Sungai Paring, Kecamatan Martapura Kota, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan.¹

MMTQ merupakan singkatan dari *Madrasah Mutawasittah Tahfizhul Qur'an*. Terbentuknya MMTQ Bakkah Martapura disebabkan oleh keinginan masyarakat yang berada di lingkungan komplek Sa'adah untuk mengadakan sebuah sekolah formal untuk anak-anak mereka dengan kegiatan tahfiz sebagai program unggulannya. Hal ini terjadi karena sebelumnya, kegiatan tahfiz hanyalah kegiatan

¹ Dikutip melalui <https://sekolah.data.kemdikbud.go.id> diakses pada 14 Desember 2022.

non resmi yang dilakukan di Masjid Syarifah Shalihah yang berlokasi di Jl. Muslim Komplek Sa'adah 3, yang berlokasi di lingkungan Ma'had Bakkah. Oleh karena itu, pihak masyarakat sekitar kompleks Sa'adah meminta kepada pihak Ma'had Bakkah untuk dibangun sebuah instansi pendidikan Islam yang tidak hanya membantu mengembangkan kualitas dan kuantitas tahfiz, tapi juga sekaligus memperluas jangkauannya ke ranah pendidikan formal. Sehingga, para calon siswa yang akan masuk ke instansi tersebut tidak sekedar meningkatkan kualitas dan kuantitas hafalan al-Qur'an, tetapi juga meningkatkan kemampuan akademik dan non akademik lainnya. Selain itu, terbentuknya MMTQ Bakkah Martapura juga dilatar belakangi oleh pertanyaan yang disampaikan oleh para wali murid SDITQ Ma'had Bakkah kepada pihak Ma'had Bakkah tentang bagaimana keberlanjutannya pendidikan anak mereka setelah lulus dari SDITQ Ma'had Bakkah.² Oleh karena dua hal tersebut, pihak Yayasan Sa'adah mulai membangun MMTQ Bakkah Martapura pada tahun 2014.³

Pembangunan MMTQ Bakkah Martapura dilakukan secara mandiri oleh pihak Yayasan Sa'adah tanpa adanya campur tangan oleh pihak lain. Setelah hampir 5 tahun berjalan, barulah pihak Yayasan Sa'adah melakukan kerjasama dengan pihak lain pada sekitar awal tahun 2019. Pihak yang dikerjasamai merupakan sebuah organisasi keislaman, yakni Al-Irsyad yang berpusat di Kota

² Sekolah Dasar Islam Tahfidzul Qur'an Ma'had Bakkah atau yang disingkat SDITQ Ma'had Bakkah adalah sekolah yang juga dibangun dibawah kepemilikan Yayasan Sa'adah dengan program tahfiz sebagai program unggulan untuk tingkat Sekolah Dasar Islam (SDI) yang berlokasi Jl. Muslim Komplek Sa'adah 3, tepat didepan MTS Al-Irsyad Tenggara 8 Martapura. Lihat melalui <https://bakkah.sch.id> diakses pada 14 Desember 2022, jam 20.39 WITA.

³ Hasil wawancara dengan Ustadz Faisal pada 28 Juni 2022, jam 09.30 WITA.

Salatiga, Jawa Tengah. Alasan mengenai mengapa membangun kerjasama dengan pihak organisasi Al-Irsyad dikarenakan banyaknya staf dan guru yang mempunyai jaringan dan lulusan dari instansi pendidikan yang dinaungi oleh organisasi Al-Irsyad. Sehingga, kerjasama yang dilakukan dimungkinkan akan berjalan lancar.⁴

Yayasan Sa'adah mengajukan proposal permohonan bantuan pembangunan madrasah kepada organisasi Al-Irsyad. Proposal tersebut diterima oleh pihak organisasi Al-Irsyad dengan syarat MMTQ Bakkah Martapura akan menjadi cabang ke-8 dari Pesantren Islam Al-Irsyad Tenganan (PIAT) dan cabang pertama yang berada di pulau Kalimantan. Syarat tersebut dianggap tidak membebani pihak yayasan sama sekali dan justru menjadi jalan bagi pihak yayasan untuk membangun madrasah menjadi lebih baik lagi. Lalu, pihak yayasan pun menyetujui syarat tersebut dan mengubah nama madrasah menjadi MTS Al-Irsyad Tenganan 8 Martapura. Hasil dari kerjasama bagi pihak Yayasan Sa'adah adalah yayasan menerima dana dan bantuan sarana prasarana dari organisasi Al-Irsyad. Adapun hasil kerjasama bagi organisasi Al-Irsyad ialah meluasnya cabang dari Pesantren Islam Al-Irsyad Tenganan hingga ke Kalimantan. Tidak hanya itu, pihak organisasi Al-Irsyad juga membantu dalam pembekalan kepada para guru tahfiz. Sehingga, peran organisasi Al-Irsyad secara jelas sangat membantu dalam perkembangan tahfiz di MTS Al-Irsyad Tenganan 8.⁵

⁴ Hasil wawancara dengan Ustadz Faisal pada pada 28 Juni 2022, jam 09.30 WITA

⁵ Hasil wawancara dengan Ustadz Faisal pada pada 28 Juni 2022, jam 09.30 WITA

2. Profil Singkat MTS Al-Irsyad Tenganan 8

TABEL 3.1 Profil MTS Al-Irsyad Tenganan 8

No.	Profil Sekolah	
1.	Nama Sekolah	MTS Al-Irsyad Tenganan 8 Martapura
2.	NPSN	69994364
3.	Provinsi	Kalimantan Selatan
4.	Otonomi Daerah	Kabupaten Banjar
5.	Kecamatan	Martapura Kota
6.	Kelurahan	Sungai Paring
7.	Jalan dan Nomor	Jalan Muslim Komplek Sa'adah III
8.	Kode Pos	70613
9.	Telepon	-
10.	Daerah	Perkotaan
11.	Status Sekolah	Swasta
12.	Kelompok Sekolah	Cabang
13.	Akreditasi	B

Lanjutan TABEL 3.1 Profil MTS Al-Irsyad Tenggara 8

14.	Surat Keputusan	Kabupaten Banjar
15.	Penerbit SK	Kabupaten Banjar
16.	Tahun Berdiri	2014
17.	Tahun Perubahan	2019
18.	Kegiatan Belajar Mengajar	Pagi
19.	Bangunan Sekolah	Milik Sendiri
20.	Lokasi Sekolah	Perkotaan
21.	Jarak Ke Pusat Kecamatan	3,5 KM
22.	Jarak Ke Pusat Otonomi Daerah	2,7 KM
23.	Terletak Pada Lintasan	Desa
24.	Organisasi Penyelenggara	Yayasan
25.	Perubahan Sekolah	-
26.	Ijin Operasional	AHU-01797.50.10.2014
27.	Akreditasi	B

3. Visi, Misi, dan Tujuan MTS Al-Irsyad Tenganan 8

Visi yang dimiliki oleh MTS Al-Irsyad Tenganan 8 adalah “*Unggul dalam bidang din al-Islam, bahasa Arab, dan berakhlak al-karimah*”. Adapun yang indikator untuk visi tersebut adalah:

- a. Memiliki dan mengamalkan pengetahuan dan pemahaman keagamaan yang benar sesuai dengan pemahaman *Salaful ‘Ummah Ahlus Sunnah wal Jama’ah*.
- b. Memiliki kebiasaan berpikir dan berperilaku yang sesuai dengan *akhlak al-karimah*.
- c. Memiliki kecintaan kepada al-Qur’an dalam membaca, mempelajari, menghafal, dan mengamalkannya.
- d. Menguasai empat kemampuan bahasa arab.
- e. Memiliki tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional.
- f. Manajemen madrasah yang transparan dan akuntabel.
- g. KBM yang efektif dalam lingkungan madrasah yang kondusif.
- h. Adanya hubungan yang harmonis dan kekeluargaan antarwarga madrasah dan masyarakat sekitar.

Misi yang dimiliki oleh MTS Al-Irsyad Tenganan 8 Martapura adalah sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran Islam berdasarkan al-Qur’an dan as-Sunnah sesuai pemahaman *Salaful ‘Ummah Ahlus Sunnah wal Jama’ah*.

- b. Meningkatkan kemampuan guru dalam menciptakan pembelajaran yang kreatif, inovatif, berkarakter, dan berbasis karakter yang islami.
- c. Mewujudkan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, efektif, dan Menyenangkan (PAIKEM) yang mampu mengembangkan siswa secara maksimal.
- d. Menanamkan kecintaan siswa kepada al-Qur'an dan bahasa Arab.
- e. Membina siswa untuk unggul dalam prestasi akademis dannon akademis di taraf nasional maupun internasional.
- f. Melatih siswa untuk mandiri, kreatif, dan disiplin melalui pembelajaran formal dan non formal.
- g. Menumbuhkembangkan perilaku siswa yang ber-*akhlakul karimah* dalam segala aspek kehidupan.

Tujuan yang ingin dicapai MTS Al-Irsyad Tenganan 8 Martapura adalah sebagai berikut:

1. Terciptanya pembelajaran *din al-Islam* yang mudah bersumber dari al-Qur'an dan as-Sunnah sesuai dengan pemahaman *Salaful 'Ummah* dengan mengedepankan *akhlakul karimah*.
2. Terwujudnya KBM yang efektif dalam lingkungan madrasah yang bersih, aman, tertib, dan disiplin yang didukung oleh sarana prasarana yang memadai.
3. Peningkatan prestasi siswa dalam bidang akademik dan non akademik.

4. Peningkatan kualitas guru dalam proses KBM dengan menggunakan metode dan media pembelajaran yang bervariasi.
5. Tumbuhnya kebiasaan siswa berbahasa Arab secara lisan dan tulisan di lingkungan pesantren dan kehidupan sehari-hari di masyarakat.
6. Tumbuhnya kemandirian siswa dalam aspek-aspek kehidupan sehari-hari.
7. Terbinanya perilaku siswa yang mencerminkan *akhlakul karimah*.
8. Terbentuknya budaya Salam, Senyum, Sapa, Salim, dan Santu (5S) dalam pergaulan sehari-hari.⁶

4. Susunan Kepengurusan MTS Al-Irsyad Tenganan 8

TABEL 3.2 Susunan Kepengurusan MTS Al-Irsyad Tenganan 8

No.	Nama	Jabatan
1.	Faisal	Kepala Madrasah
2.	Supiannor	Komite Madrasah
3.	Subakti Yusuf	Bendahara
4.	Rizha	Operator Madrasah
5.	Abdul Rahman	Wakamad Kesiswaan
6.	Nasrul Mu'min	Wakamad Kurikulum dan Wali Kelas 7
7.	Muhammad Farouq	Wali Kelas 7

⁶ Dikutip melalui <https://www.bakkah.sch.id> diakses pada 21 Desember 2022 jam 14.11 WITA.

Lanjutan TABEL 3.2 Susunan Kepengurusan MTS Al-Irsyad Tenganan 8

8.	Nadia Adz Dzakiyah	Wali Kelas 7
9.	Abdul Rahman	Wali Kelas 8
10.	Toha Ahmad	
11.	Anisa Nur Rohmah	
12.	Imad Al-Alim	Wali Kelas 9
13.	Nasrul Mu'min	
14.	Ramdhani	Kepala Kebersihan
15.	Muhammad Rivani	Kepala Keamanan
16.	M. Ikhwan Muslimin	Kepala Koordinator UKS

5. Sarana Prasarana MTS Al-Irsyad Tenganan 8

Demi mencapai suatu tujuan, dibutuhkan adanya sarana prasarana untuk mendukung proses tercapainya tujuan tersebut. Berikut adalah sarana prasarana yang dimiliki oleh MTS Al-Irsyad Tenganan 8 Martapura:

TABEL 3.3 Sarana Prasarana MTS Al-Irsyad Tenganan 8

No.	Jenis Bangunan	Jumlah Ruangan Menurut Kondisi					Jumlah
		Baik	Rusak	Rusak Sedang	Rusak Berat	Rusak Total	
1.	Ruang Kelas	9					9
2.	Ruang Kepala Sekolah	1					1

Lanjutan TABEL 3.3 Sarana Prasarana MTS Al-Irsyad Tenganan 8

3.	Ruang Guru	1					1
4.	Ruang Tata Usaha						
5..	Laboratorium IPA						
6.	Laboratorium Komputer	1					1
7.	Laboratorium Bahasa						
8.	Laboratorium PAI						
9.	Ruang Perpustakaan	1					
10.	Ruang UKS	1					
11.	Ruang Keterampilan						
12.	Ruang Kesenian						
13.	Toilet Guru	2					2
14.	Toilet Siswa	30		8			38
15.	Ruang Bimbingan Konseking (BK)						

Lanjutan TABEL 3.3 Sarana Prasarana MTS Al-Irsyad Tenganan 8

16.	Gedung Serba Guna (Aula)						
17.	Gedung/Ruang Olahraga						
18.	Lapangan Olahraga	9					
19.	Masjid/Musholla	1					1

B. Profil Program Khusus Tahfiz Al-Qur'an di MTS Al-Irsyad Tenganan 8

1. Struktur Kepengurusan Program Khusus Tahfiz Al-Qur'an MTS Al-Irsyad Tenganan 8

Tahfiz al-Qur'an adalah sebuah kegiatan penting di MTS Al-Irsyad Tenganan 8 Martapura sebagai wadah untuk pembekalan bagi para siswa dalam meningkatkan hafalan al-Qur'an dan mengamalkan kandungan setiap ayatnya, disertai dengan pembelajaran bahasa arab.⁷ Adapun struktur dan tugas yang dimiliki oleh pengurus/divisi tahfiz al-Qur'an telah diatur sesuai dengan tanggung jawabnya masing-masing.

a. Ketua/Kepala Koordinator

Jabatan ketua atau kepala koordinator saat ini diisi oleh Ustadz Muhammad Ridho Wijaya. Tugas untuk ketua/kepala koordinator tahfiz al-Qur'an di MTS Al-Irsyad Tenganan 8 Martapura adalah:

⁷ Pesantren Islam Al-Irsyad Tenganan 8 Martapura, *Pedoman Kegiatan Tahfizul Qur'an Jenjang MTS, IL, Dan IM* (Martapura: PIAT 8 Martapura, 2022), 2.

- 1) Merancang kegiatan untuk para siswa dan pengampu.
- 2) Memantau jalannya kegiatan yang sudah dirancang.
- 3) Melakukan supervisi rutin.
- 4) Merancang anggaran kegiatan.
- 5) Memastikan kinerja pengampu sesuai pedoman.

b. Wakil Ketua/Wakil Kepala Koordinator

Jabatan untuk posisi wakil ketua/kepala koordinator saat ini diisi oleh Ustadz Yazid Tholib. Tugas untuk wakil ketua/kepala koordinator tahfiz al-Qur'an di MTS Al-Irsyad Tengeran 8 Martapura adalah:

- 1) Membantu ketua dalam melaksanakan tugasnya.
- 2) Memberi dan atau menyampaikan masukan kepada ketua.
- 3) Mewakili ketua dalam sebuah agenda di saat ketua berhalangan.

c. Sekretaris & Administrator

Jabatan sekretaris dan administrator diisi oleh Ustadz Muhammad Fadhillah dan Ustadz Muhammad Almadani. Tugas untuk sekretaris dan administrator tahfiz al-Qur'an di MTS Al-Irsyad Tengeran 8 Martapura adalah:

- 1) Membantu ketua dalam melaksanakan tugasnya.
- 2) Menyiapkan dokumen administrasi yang diperlukan.
- 3) Mengarsipkan dokumen administrasi.
- 4) Mencatat hasil rapat dan ikut hadir bersama ketua dalam agenda rapat (kondisional).

- 5) Bersama ketua merancang laporan pertanggungjawaban.
- 6) Membantu pengampu untuk melakukan proses administrasi (monitoring hafalan).

d. Bendahara

Divisi bendahara tahfiz al-Qur'an diisi oleh Ustadz Muzain Zidan. Tugas yang diberikan untuk divisi bendahara tahfiz al-Qur'an adalah memajemen dan menyusun anggaran yang telah ditetapkan ketua/kepala koordinator tahfiz, serta pengelolaan keuangan untuk kebutuhan kegiatan tahfiz al-Qur'an.

e. Koordinator Lapangan

Jabatan untuk divisi koordinator lapangan diisi oleh Ustadz Ifkar Halim. Divisi koordinator lapangan memiliki tugas sebagai berikut:

- 1) Menggerakkan para siswa untuk tertib halaqah.
- 2) Melaporkan data kehadiran pengampu dan siswa kepada sekretaris.
- 3) Memastikan halaqah yang pengampunya berhalangan hadir untuk tetap berkegiatan sebagaimana mestinya.

f. Pengampu

Divisi pengampu tahfiz al-Qur'an diisi oleh sejumlah guru tahfiz, di antaranya yakni Ustadz Pajri Siddik, Ustadz Muhammad Fadhillah, Ustadz Muhammad Almadani, Ustadz Muzain Zidan, Ustadz Ahmad Al Madani, Ustadz Ma'ruf Muhammad Ghufan, Ustadz Bagus Pradana, Ustadz Ahmad Musyridin,

dan Ustadz Ifkar Halim. Tugas untuk divisi pengampu di MTS Al-Irsyad Tenganan 8 Martapura terbagi menjadi 2 jenis:

1) Talqin

- a) Membimbing siswa membaca al-Qur'an dengan bacaan yang baik dan benar serta terhindar dari kesalahan fatal.
- b) Membimbing siswa menghafal al-Qur'an perlahan.
- c) Mendata kehadiran siswa.
- d) Mengisi *monitoring*.

2) Tahsin

- a) Memperbaiki kesalahan-kesalahan kecil siswa dalam bacaan al-Qur'an.
- b) Menyimak hafalan para siswa/i secara rutin.
- c) Mendata kehadiran siswa.
- d) Mengisi *monitoring*.

2. Rancangan Program Tahfiz al-Qur'an MTS Al-Irsyad Tenganan 8

Tahfiz al-Qur'an di MTS Al-Irsyad Tenganan 8 Martapura merupakan program penting dari madrasah ini. Kegiatan tahfiz al-Qur'an ini telah menjadi program yang telah dirancang untuk kemudian dilakukan penyesuaian kepada karakteristik para siswa. Sehingga, siswa MTS Al-Irsyad Tenganan 8 Martapura dapat menjalankan program tahfiz al-Qur'an sesuai dengan karakteristik mereka.

Pihak koordinator tahfiz telah merancang program tahfiz yang kemudian dimuat kedalam tabel berikut:⁸

TABEL 3.4 Rancangan Program Tahfiz al-Qur'an MTS Al-Irsyad

Tengaran 8 Martapura

No.	Program	Karakteristik Peserta	Kegiatan	Pengampu	Indikator Keberhasilan
1.	Tamhid	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membaca dengan bacaan panjang pendek huruf yang keliru. 2. Siswa belum mahir membedakan dan melafalkan huruf-huruf tertentu. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dibimbing membaca al-Qur'an sedasar mungkin. 2. Siswa belum diizinkan menghafal pada 2 bulan pertama hingga maksimal satu semester. 3. Siswa dibimbing oleh pengampu khusus talqin (mulaqqin). 	Musyrif halaqah	Siswa mampu membaca dengan baik dan benar ayat yang dipilih secara acak oleh pengampu dan penguji baik secara sifat, <i>makhorijul</i> huruf, dan hukum-hukum tajwid lainnya.

⁸ Pesantren Islam Al-Irsyad Tengaran 8 Martapura, *Pedoman Kegiatan ...*, 5

Lanjutan TABEL 3.4 Rancangan Program Tahfiz al-Qur'an MTS Al-

Irsyad Tengaran 8 Martapura

2.	I'dad	<p>1. Siswa membaca dengan benar, tapi masih perlu perbaikan pada beberapa hukum tajwid (<i>idgham, ikhfa, iqlab, dll.</i>) tapi lebih baik dari kategori tamhid.</p> <p>2. Siswa belum konsisten dalam menerapkan hukum tajwid di setiap bacaannya.</p>	<p>1. Siswa dibimbing membaca al-Qur'an sedasar mungkin.</p> <p>2. Siswa belum diizinkan menghafal pada 2 bulan pertama hingga maksimal satu semester.</p> <p>3. Siswa mulai dilatih cara menghafal yang benar dan efektif.</p>	Musyrif halaqah	<p>Siswa mulai mampu menghafal dengan porsi yang telah ditentukan dengan bacaan yang benar dan sesuai dengan hukum tajwid.</p>
3.	<i>Tahfidz</i>	<p>1. Siswa membaca dengan benar dan konsisten mempraktekkan hukum-hukum tajwidnya.</p> <p>3. Siswa mampu menghafalkan target hafalan dari setengah halaman sampai satu halaman.</p>	<p>1. Siswa menyetorkan hafalannya kepada musyrif halaqah.</p> <p>4. Siswa melakukan <i>muroja'ah</i> hafalannya setiap harinya dan setiap akhir pekan.</p>	Musyrif halaqah	<p>Siswa mulai konsisten menyetorkan hafalan barunya dan menyetorkan hafalan lamanya.</p>

Lanjutan TABEL 3.4 Rancangan Program Tahfiz al-Qur'an MTS Al-

Irsyad Tengaran 8 Martapura

4.	Itqan	<p>1. Siswa telah menyelesaikan hafalan al-Qur'an 30 juz.</p> <p>2. Siswa kesulitan untuk bisa <i>mutqin</i> dan <i>muraja'ah</i> hafalannya</p>	<p>1. Siswa rutin menyetorkan hafalannya dengan target yang cukup tinggi.</p> <p>2. Siswa dipasangkan dengan teman halaqahnya untuk saling setoran hafalan masing-masing.</p>	Musyrif halaqah dan teman halaqah	<p>Siswa mampu mengulang dan melakukan <i>muroja'ah</i> hafalannya dengan metode yang telah diberikan dan konsisten melakukannya sendiri atau berpasangan dengan temanya.⁹</p>
----	-------	--	---	-----------------------------------	---

3. Jadwal Program Khusus Tahfiz Al-Qur'an MTS Al-Irsyad Tengaran 8

Program tahfiz al-Qur'an di MTS Al-Irsyad Tengaran 8 Martapura memiliki jadwal dan tempat yang telah disusun oleh sekretaris dan administrator atas dasar keputusan dari ketua/kepala koordinator tahfiz. Berikut adalah jadwal, tempat pelaksanaan, dan prosedur program tahfiz al-Quran:

⁹ Pesantren Islam Al-Irsyad Tengaran 8 Martapura, *Pedoman Kegiatan ...*, 6

TABEL 3.5 Jadwal Kegiatan Program Tahfiz Al-Qur'an MTS Al-

Irsyad Tengaran 8

Hari	Waktu	Tempat
Senin s/d Sabtu	Setelah Shalat Subuh – 06.45 WITA.	- Bagi halaqah <i>tamhid</i> dan <i>i'dad</i> berada di kelas-kelas sekolah.
	Setelah Shalat Maghrib – Adzan Shalat Isya.	- Bagi halaqah <i>tahfidz</i> dan <i>itqan</i> berada di Masjid Syarifah Shalihah.
<p>Prosedur Program Tahfiz Al-Qur'an:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa/i menuju halaqah yang sudah ditentukan sesuai jadwal yang ditentukan dengan membawa mushaf al-Qur'an pribadi. 2. Pengampu memasuki halaqah dengan membawa alat pendukung halaqah (absensi, jurnal, dan <i>monitoring</i>). 3. Pengampu membuka sesi halaqah dengan salam, sapa, do'a, dan presensi <i>check-in</i>. 4. Pengampu memulai bimbingan <i>talqin</i> dengan membacakan surah/ayat yang sudah ditentukan. 5. Pengampu menjelaskan cara baca yang baik dan benar dengan diselipkan teori tajwid sebagai penunjang. 6. Pengampu menunjuk siswa/i satu per satu untuk membaca dan dikoreksi jika terjadi kesalahan. 7. Pengampu mengisi <i>monitoring</i>. 		

Lanjutan TABEL 3.5 Jadwal Kegiatan Program Tahfiz Al-Qur'an

MTS Al-Irsyad Tenganan 8

8. Pengampu mengisi jurnal.
9. Pengampu menutup sesi halaqah dengan presensi <i>check-out</i> , do'a, dan salam. ¹⁰

4. Guru-Guru Tahfiz Al-Qur'an MTS Al-Irsyad Tenganan 8

Terdapat sekitar 9 pengampu atau guru tahfiz aktif yang mengajar di MTS Al-Irsyad Tenganan 8 Martapura. Para pengampu tahfiz tersebut merupakan lulusan dari SMA/IM Bakkah Martapura yang berada dibawah Yayasan Sa'adah. Hingga setelah kelulusan, mereka masih melakukan pengabdian kepada yayasan dengan menjadi guru tahfiz di MTS Al-Irsyad Tenganan 8 Martapura. Para guru tersebut yakni:

Tabel 3.6 Guru-Guru Tahfiz Al-Qur'an MTS Al-Irsyad Tenganan 8

No.	Nama	Jabatan
1.	Muhammad Pajri Siddik	Guru mata pelajaran dan pengampu tahfiz
2.	Muhammad Almadani	Administrator dan pengampu tahfiz

¹⁰ Pesantren Islam Al-Irsyad Tenganan 8 Martapura, *Pedoman Kegiatan...* 8

Lanjutan TABEL 3.6 Guru-Guru Tahfiz Al-Qur'an MTS Al-Irsyad

Tengaran 8

3.	Muhammad Fadhillah	Musyrif asrama, guru mata pelajaran, sekretaris, dan pengampu tahfiz
4.	Ifkar Halim	Koordinator lapangan dan pengampu tahfiz
5.	Muzain Zidan	Bendahara dan pengampu tahfiz
6.	Ahmad Al Madani	Musyrif asrama dan pengampu tahfiz
7.	Ma'ruf Muhammad Ghufuran	Musyrif asrama dan pengampu tahfiz
8.	Bagus Pradana	Musyrif asrama dan pengampu tahfiz
9.	Ahmad Musyridin	Musyrif asrama, guru mata pelajaran, dan pengampu tahfiz

Di antara guru tersebut, tidak ada yang memiliki sanad *qirâ'ât*. Bahkan hampir semua divisi dalam program tahfiz al-Qur'an tidak memiliki sanad *qirâ'ât*, terkecuali Ustadz Muhammad Ridho Wijaya yang menjabat sebagai ketua/kepala koordinator namun tidak menjadi pengampu tahfiz. Beliau memiliki sanad *qirâ'ât* Imam 'Ashim bin Abi Nujud riwayat Hafs dan Syu'bah melalui jalur Syatibiyah. Beliau juga memiliki sanad dari kitab *Matan Tuhfatul Athfal* karya Imam Sulaiman Al-Jamzuri dan *Muqaddimatul Jazariyyah* karya Imam Muhammad bin Al-Jazari.

Sanad-sanad tersebut beliau dapatkan dari Syaikh Muhammad bin Ahmad bin Muhammad Ath-Thahan.

5. Siswa-Siswa Tahfiz Al-Qur'an MTS Al-Irsyad Tenganan 8

Terdapat 284 Siswa yang berada di MTS Al-Irsyad Tenganan 8 Martapura. Para siswa di MTS Al-Irsyad Tenganan 8 Martapura terdiri dari 30% lulusan dari jenjang SDITQ Ma'had Bakkah dan 70% dari sekolah dasar luar yang beragam. Kualitas dan kuantitas hafalan al-Qur'an yang dimiliki oleh para siswa cukup beragam. Ada yang tidak bisa menghafal, ada yang sudah memiliki hafalan beberapa juz, dan bahkan ada yang sudah 30 juz. Kemampuan menghafal yang dimiliki juga bermacam-macam. Ada yang lambat dengan asumsi hanya setengah halaman per setoran hingga ada yang tidak mampu sehingga perlu diberikan perhatian khusus. Ada juga yang cepat dengan asumsi mampu menghafal satu halaman hingga 3 kali lipat dari target minimal hafalan per hari.¹¹

Mengenai kemampuan dalam menjaga hafalan, para siswa hanya didominasi oleh 2 kondisi berikut. Ada yang mudah lupa setelah beberapa hari dan ada yang tetap ingat hingga pertemuan setoran hafalan selanjutnya, mengingat setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda. Untuk kebutuhan target hafalan, para siswa ada yang merasa cukup dengan 3 juz per tahun ajaran dan ada juga yang melebihi 3 juz per tahun ajaran. Beban hafalan materi pembelajaran tahfiz relatif

¹¹ Pesantren Islam Al-Irsyad Tenganan 8 Martapura, *Pedoman Kegiatan...* 3

sedikit, agar tidak membebankan para siswa yang telah dibebankan dengan pelajaran sekolah.¹²

6. Sarana Prasarana Tahfiz Al-Qur'an MTS Al-Irsyad Tenganan 8

Program tahfiz al-Qur'an di MTS Al-Irsyad Tenganan 8 Martapura juga memiliki sarana prasarana yang mendukung agar program tahfiz al-Qur'an dapat berjalan dengan lancar. Sarana prasarana tersebut antara lain:

a. Masjid Syarifah Shalihah

Masjid Syarifah Shalihah terletak didepan MTS Al-Irsyad Tenganan 8 Martapura dan disamping SDITQ Bakkah Martapura. Masjid ini sering digunakan untuk kegiatan tahfiz seperti menghafal, *muroja'ah*, dan setoran hafalan.

b. Kantor Koordinator Tahfiz

Kantor Koordinator Tahfiz digunakan sebagai ruangan bagi para pengurus tahfiz yang juga merupakan ruang guru MTS Al-Irsyad Tenganan 8 Martapura. Kantor koordinator tahfiz ini difungsikan sebagai tempat kerja para guru tahfiz dan pengurus lainnya, serta digunakan untuk melaksanakan rapat keanggotaan untuk membahas perihal program tahfiz.

c. Kelas-kelas

Masing-masing kelas difungsikan sebagaimana yang mereka lakukan di masjid. Kelas-kelas tersebut pada dasarnya adalah kelas belajar untuk pelajaran akademik, bukan kelas khusus untuk tahfiz al-Qur'an. Oleh karena itu, fungsi dari

¹² Pesantren Islam Al-Irsyad Tenganan 8 Martapura, *Pedoman Kegiatan...* 3

kelas-kelas untuk tahfiz al-Qur'an ialah sebagai tempat untuk pembelajaran tahfiz seperti menghafal, *muroja'ah*, dan setoran hafalan.

C. Kurikulum Tahfiz Al-Qur'an di MTS Al-Irsyad Tengarang 8

Kurikulum untuk program tahfiz al-Qur'an di MTS Al-Irsyad Tengarang 8 Martapura telah disusun oleh divisi sekretaris dan administrator tahfiz al-Qur'an dengan pengawasan dan keputusan dari ketua/kepala koordinator tahfiz. Hasil dari kurikulum yang ditetapkan oleh ketua/kepala koordinator tahfiz adalah sebagai berikut:

TABEL 3.7 Kurikulum Tahfiz Al-Qur'an di MTS Al-Irsyad Tengarang

8

No.	Program	Indikator	Target Tahunan	Target Minimal Harian	Kompetensi Dasar
1.	Tamhid	Para siswa/i yang masih mempunyai kekurangan dalam membaca al-Qur'an dan hukum-hukum dasar tajwid.	Menghafal surah-surah pendek.	Membaca setengah halaman dalam bimbingan <i>mulaqqin</i> .	Siswa/i memiliki peningkatan bacaan al-Qur'an

Lanjutan TABEL 3.7 Kurikulum Tahfiz Al-Qur'an di MTS Al-Irsyad

Tengaran 8 Martapura

2.	I'dad	Para siswa/i yang sudah memiliki dasar membaca al-Qur'an dan mengetahui sebagian hukum tajwid, tetapi masih kurang sempurna penguasaannya.	Diharapkan bisa naik ke program <i>tahfidz</i> .	Membaca ½ hingga 1 halaman dalam bimbingan <i>mulaqqin</i> .	Siswa/i memiliki peningkatan bacaan al-Qur'an dan mulai menghafal.
3.	<i>Tahfidz</i>	Para siswa/i yang sudah mahir dalam membaca al-Qur'an dan bisa memenuhi target hafalan yang dibebankan kepada siswa/i.	1. Untuk kelas 1 MTS 1 juz. 2. Untuk kelas 2 dan 3 MTS 3 juz.	1. Untuk kelas 1 MTS ¼ halaman 2. Untuk kelas 2 dan 3 MTS ½ halaman	Siswa/i memiliki hafalan sesuai target dengan lancar
4.	Itqan	Para siswa/i yang telah menyelesaikan hafalan 30 juz.	30 juz.	2 ½ halaman	Siswa/i memiliki hafalan sesuai target dengan lancar. ¹³

¹³ Pesantren Islam Al-Irsyad Tengaran 8 Martapura, *Pedoman Kegiatan ...*, 7

D. Metode Menghafal Pada Tahfiz Al-Qur'an MTS Al-Irsyad Tenganan 8

Berdasarkan kurikulum tersebut, kegiatan tahfiz al-Qur'an di MTS Al-Irsyad Tenganan 8 menggunakan beberapa metode dalam menghafal al-Qur'an. Bagi pada siswa untuk kelas/tingkatan *tamhid*, mereka masih belum diizinkan untuk menghafal karena merupakan kelas bagi para siswa yang masih dalam tahap *tahsin* membaca al-Qur'an. Sehingga, ketika mereka mulai memahami makhras dan bacaan panjang pendek dalam al-Qur'an dengan benar, mereka akan diizinkan untuk lanjut untuk naik ke kelas/tingkatan selanjutnya, yakni *i'dad*. Kelas *i'dad* masih belum melakukan kegiatan menghafal selama minimal 2 bulan dan maksimal satu semester, serta masih menjalani pelatihan baca al-Qur'an, terutama dalam mempelajari tajwid dan *tahsin* al-Qur'an.¹⁴

Ketika telah mulai bisa memahami dan mengaplikasikan ilmu tajwid, serta bacaan al-Qur'an juga telah baik dan benar. Para siswa akan menggunakan metode *wahdah* untuk memudahkan mereka dalam menghafalkan al-Qur'an yang kemudian menggunakan metode *talaqqi* kepada pengampu tahfiz. Ketika telah mengaplikasikan tajwid dengan baik dan benar secara konsisten dan mampu menghafal lebih dari setengah halaman hingga satu halaman al-Qur'an, maka mereka akan melanjutkan ke tingkatan selanjutnya, yakni *tahfidz*. Pada tingkatan ini, mereka akan menggunakan metode *talaqqi* dan metode *takrir*. Metode *takrir* hanya digunakan sebagai rangka *muroja'ah* saja kepada pengampu tahfiz. Apabila di antara para siswa ada yang telah menghafalkan al-Qur'an hingga 30 juz, maka mereka hanya melakukan metode *mudârasah* kepada sesama penghafal 30 juz dan

¹⁴ Pesantren Islam Al-Irsyad Tenganan 8 Martapura, *Pedoman Kegiatan ...*, 9

menggunakan metode *takrir* untuk memperkuat hafalan mereka dengan penguasaan tahfiz.

E. Kualifikasi Guru Tahfiz dan Sanad dalam Perspektif Kepala Sekolah dan Guru Tahfiz MTS Al-Irsyad Tenganan 8

Ustadz Faisal yang menjabat sebagai Kepala Sekolah MTS Al-Irsyad Tenganan 8 Martapura menyebutkan bahwa sanad *qirâ'ât* itu merupakan sesuatu yang istimewa dan sangat diperlukan. Sejatinya, mereka yang telah memiliki sanad *qirâ'ât* menandakan bahwa mereka telah menjalani ujian-ujian yang menjadi tolak ukur bahwasanya pengetahuan mereka tentang tahfiz tidak bisa diragukan lagi. Ijazah sanad yang dimiliki oleh seorang guru merupakan sebuah bukti bahwa mereka memiliki kredibilitas dan integritas akan kemahiran mereka dalam menghafal al-Qur'an. Sehingga, sanad *qirâ'ât* tersebut memiliki urgensinya sendiri di lingkup tahfiz.¹⁵

Namun, para guru yang tidak memiliki sanad *qirâ'ât* tapi memiliki kemampuan mengajar yang tak kalah baik dari para guru yang bersanad juga dapat mengajar tahfiz. Contohnya, jika dipertemukan antara guru yang bersanad tetapi kualitas mengajar yang kurang dengan guru yang tidak bersanad tapi memiliki kualitas mengajar yang baik. Maka, guru yang tidak bersanad tersebut lebih baik daripada guru yang bersanad. Hal ini dikarenakan dalam dunia pendidikan, kompetensi dan profesionalitas seorang guru lebih diutamakan. Oleh karena itu,

¹⁵ Hasil wawancara dengan Ustadz Faisal pada 28 Juni 2022, jam 09.40 WITA

kepemilikan sanad pada seseorang tidak menjamin bahwa mereka pasti memiliki kapastias sebagai seorang tenaga pengajar atau guru tahfiz.¹⁶

Jadi, penulis menyimpulkan bahwa beliau meyakini bahwasanya sanad adalah sesuatu yang penting dimiliki oleh seseorang yang sedang menghafal al-Qur'an dengan bersungguh-sungguh dan memiliki visi misi untuk menjadi seorang penghafal al-Qur'an. Selain itu, beliau secara jelas tidak memandang sebelah mata seseorang yang memiliki sanad *qirâ'ât*, akan tetapi dalam dunia pendidikan maka semuanya harus dilihat dari kompetensi mereka sebagai seorang guru tahfiz.

Ustadz Muhammad Ridho Wijaya yang menjabat sebagai seorang Kepala Koordinator Tahfiz untuk MTS Al-Irsyad Tenganan 8 Martapura memiliki pendapat yang sama dengan Ustadz Faisal. Beliau menambahkan bahwa untuk pembicaraan mengenai urgensi sanad, maka harus dipahami terlebih dahulu sanad apa yang dimaksud. Jika yang dimaksud ialah sanad keilmuan, maka hal ini memiliki tingkat urgensi yang tinggi. Tapi, jika yang dimaksud adalah sanad *qirâ'ât*, maka tidak seperti tingkat urgensi yang dimiliki oleh sanad keilmuan. Pada dasarnya, sanad *qirâ'ât* sangat sulit untuk didapati dan memiliki waktu yang cukup lama untuk mendapatkannya. Jika saat ini diwajibkan bagi setiap guru tahfiz di MTS Al-Irsyad Tenganan 8 Martapura untuk memiliki sanad *qirâ'ât*, maka hal ini tidak bisa dilakukan kecuali program tahfiz dihentikan terlebih dahulu. Tentunya, ini akan menyulitkan semua pihak, baik dari pihak guru, sekolah, murid, hingga orang tua. Selain itu, urgensi kepemilikan sanad *qirâ'ât* yang apabila wajib dimiliki oleh para guru tahfiz justru akan mempersulit mereka sendiri. Ustadz Ridho menyebut bahwa

¹⁶ Hasil wawancara dengan Ustadz Faisal pada 28 Juni 2022, jam 09.40 WITA

jika saat ini diterapkan kepada para guru tahfiz untuk mulai mempelajari *qirâ'ât* untuk mendapatkan ijazah sanad. Maka, tanggung jawabnya pada saat itu tidak hanya pada hafalannya saja, akan tetapi ia sebagai seorang guru tahfiz juga memiliki tanggung jawab untuk mengajarkan al-Qur'an. Sehingga, tidak mungkin kedua hal penting tersebut dapat berjalan beriringan. Mesti salah satu dari dua hal tersebut harus direlakan. Oleh karena itu, beliau menambahkan bahwa perihal kewajiban untuk memiliki sanad *qirâ'ât* kemungkinan akan mengganggu kualitas mengajar kepada para siswa.¹⁷

Ustadz Ridho memberikan pendapat beliau mengenai perihal sanad *qirâ'ât* sebagai syarat lowongan kerja sebagai guru tahfiz. Beliau menyebut bahwa tidak dibutuhkan sanad *qirâ'ât* selama latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar yang dimiliki seorang pelamar masih mumpuni sebagai seorang guru tahfiz. Demikian ini juga demi tidak mempersulit seseorang untuk mendapatkan pekerjaan. Jika ada seorang pelamar yang memiliki sanad qira'at, latar belakang pendidikan, dan pengalaman yang baik, maka ia memiliki nilai tersendiri yang berbeda dari guru lainnya atau dengan kata lain istimewa. Tetapi, jika pihak madrasah dihadapkan pada kondisi dimana ada dua orang pelamar kerja datang untuk menjadi guru tahfiz, yakni seorang pelamar kerja yang memiliki sanad *qirâ'ât* tetapi tidak memiliki pengalaman mengajar yang mumpuni dan seorang pelamar kerja yang tidak memiliki sanad *qirâ'ât* tapi memiliki pengalaman

¹⁷ Hasil wawancara dengan Ustadz Muhammad Ridho Wijaya pada 29 Juni 2022, jam 09.28 WITA

mengajar yang baik. Maka, pihak sekolah akan mengambil pelamar yang memiliki pengalaman mengajar yang baik tersebut.¹⁸

Sebab yang terpenting adalah bukan bagaimana sebuah program tahfiz di instansi atau lembaga tersebut dinilai memiliki kredibilitas yang tinggi dari sekedar guru tahfiz yang memiliki sanad *qirâ'ât* atau tidaknya. Melainkan bagaimana seorang siswa dididik oleh seorang guru yang profesional dan berpengalaman. Sehingga, ketika siswa tersebut lulus, mereka memiliki kualitas keilmuan dan akhlak yang baik. Oleh karena itu, penilaian kepada sebuah instansi atau lembaga bukan terletak pada aspek-aspek tertentu yang melekat pada mereka, tetapi hasil yang mereka berikan dan janjikan dengan mencetak siswa berkualitas baik akhlak maupun ilmu.¹⁹

Jika dinilai dari sudut urgensi bagi para siswa, sanad *qirâ'ât* belum dianggap urgen untuk setiap siswa/i di sekolah. Tentunya pihak madrasah telah menetapkan target hafalan, sehingga jika siswa diberatkan lagi dengan menjalankan program khusus untuk mendapatkan sanad *qirâ'ât*. Maka dikhawatirkan mereka menjadi kesulitan dan tidak memilih girah lagi dalam menghafal al-Qur'an. Bahkan, bisa saja mereka menjadi malas dalam menghafal al-Qur'an diakibatkan tugas yang dibebankan kepada mereka. Terkecuali jika pihak yayasan mengelola program yang sedari awal mengkhususkan para siswa pilihan yang memiliki kualitas yang baik dalam menghafal untuk mendapatkan sanad *qirâ'ât* dan hanya berfokus pada satu

¹⁸ Hasil wawancara dengan Ustadz Muhammad Ridho Wijaya pada 29 Juni 2022, jam 09.30 WITA

¹⁹ Hasil wawancara dengan Ustadz Muhammad Ridho Wijaya pada 29 Juni 2022, jam 09.35 WITA

hal tersebut. Maka hal tersebut bisa saja dilakukan. Sebelumnya, diketahui bahwa perkara sanad bukan hal yang mudah untuk didapatkan. Akan tetapi, jika kedepannya ada siswa yang memiliki potensi untuk memperoleh sanad *qirâ'ât*, maka bisa saja diadakan program khusus atau kelas khusus untuk mereka. Namun, sejauh ini, dikarenakan kepala koordinator tahfiz belum terlalu lama menjabat, maka diperlukan waktu untuk melihat potensi siswa.²⁰ Selain itu, jika dilihat dari urgensi sanad *qirâ'ât* bagi para siswa juga, maka mereka dinilai belum membutuhkan sanad tersebut untuk kondisi mereka saat ini yang masih duduk di bangku sekolah. Sehingga, sertifikat kelulusan tahfiz yang mereka miliki setelah target tercapai justru lebih mereka butuhkan ketimbang sanad *qirâ'ât*, sebab tanggung jawabnya sangat besar untuk diemban di umur mereka yang masih muda.²¹

Tidak hanya Kepala Sekolah dan Kepala Koordinator Tahfiz MTS Al-Irsyad Tenganan 8 saja yang dimintai pendapatnya tentang sanad, beberapa guru tahfiz juga dimintai pendapat mereka mengenai sanad. Di antara guru tahfiz yang diwawancarai yakni Ustadz Ahmad Al-Madani, Ustadz Ma'ruf Muhammad Ghufran, Ustadz Ahmad Musyridin, Ustadz Muhammad Fadhillah, dan Ustadz Bagus Pradana. Mereka memberikan pendapat yang sama mengenai pentingnya sanad *qirâ'ât* dalam lingkup tahfiz, bahwa sanad *qirâ'ât* memiliki urgensinya sendiri dalam dunia tahfiz karena seperti yang diketahui, pengertian sanad *qirâ'ât*

²⁰ Hasil wawancara dengan Ustadz Muhammad Ridho Wijaya pada 29 Juni 2022, jam 09.42 WITA

²¹ Hasil wawancara dengan Ustadz Muhammad Ridho Wijaya pada 29 Juni 2022, jam 09.45 WITA

yang dikenal oleh rata-rata masyarakat muslim adalah sertifikat atau pengakuan sebagai bukti persambungan bacaan mereka kepada Rasulullah. Para guru tahfiz di MTS Al-Irsyad Tenganan 8 Martapura diketahui tidak memiliki sanad *qirâ'ât*, terkecuali kepala koordinator tahfiz saat ini, yakni Ustadz Muhammad Ridho Wijaya. Namun, beliau tidak menjadi pengampu tahfiz. Ustadz Fadhillah menyampaikan bahwa pernah pada sekitar tahun 2020, ada kelas penerimaan sanad dibawah pengawasan dua orang Syaikh Yaman. Mereka adalah Syaikh Bilal Abdullah Muqbil Asy-Syuhairi (pemegang sanad *qirâ'ât 'asyarah*) dan Syaikh Nabil Ahmad Muhammad Syahhab (pemegang sanad *qirâ'ât sab'ah*). Ada sekitar 3 orang siswa terpilih dan dibarengi para musyrif asrama dan pengampu tahfiz yang mengikuti kelas khusus pengambilan sanad *qirâ'ât* saat itu.²²

Namun, ketika hendak menyetorkan hafalan Surah al-Baqarah untuk mendapatkan sanad *qirâ'ât* Hafs dan Syu'bah, para siswa tidak dapat melanjutkannya karena terhalang pandemi. Jadi, Syaikh Bilal Abdullah Muqbil Asy-Syuhairi dan Syaikh Nabil Ahmad Muhammad Syahhab menyebutkan bahwa syarat untuk mendapatkan sanad pertama-tama adalah tatap muka. Jadi, kondisi pandemi saat itu menghalangi kegiatan pengambilan sanad tersebut. Sehingga, kedua Syaikh dari Yaman tersebut mau tidak mau kembali ke negaranya. Adapun untuk saat ini, belum ada rapat resmi yang dilakukan untuk melanjutkan kegiatan kelas khusus sanad tersebut dikarenakan pergantian ketua/kepala koordinator

²² Hasil wawancara dengan 5 guru tahfiz pada 28 Juni 2022, jam 10.02 WITA

tahfiz. Sehingga, kebijakan-kebijakan tertentu harus berdasarkan keputusan dari ketua/kepala koordinator tahfiz.²³

F. Pendanaan Pada Pengelolaan Tahfiz Al-Qur'an MTS Al-Irsyad Tengar

8

Peneliti membagi sumber dana yang diterima oleh MTS Al-Irsyad Tengar 8 Martapura menjadi 2 jenis, yakni sumber dana utama dan sumber dana lain. Sumber dana utama adalah sumber dana yang didapatkan melalui uang SPP para siswa yang telah dikelola oleh administrasi sekolah. Sedangkan, sumber dana lain adalah sumber dana berupa uang bantuan/sedekah dari para orang tua atau alimurid, organisasi, lembaga, pemerintah, dan lainnya. Ustadz Faisal menyampaikan bahwa saat masih menjadi MMTQ Bakkah Martapura, mereka pernah menyerahkan proposal berupa permintaan dana bantuan kepada organisasi Al-Irsyad. Alasan mengapa mereka meminta kepada organisasi Al-Irsyad terlebih dahulu dikarenakan sudah memiliki koneksi dan membangun komunikasi dengan pihak organisasi Al-Irsyad. Sehingga, proposal tersebut dapat dengan segera disanggupi oleh organisasi Al-Irsyad yang berpusat di Salatiga.²⁴

Pihak organisasi Al-Irsyad mampu untuk menyanggupi dengan syarat MMTQ akan menjadi cabang ke-8 dari Pesantren Islam Al-Irsyad Tengar di Kalimantan dengan mengubah namanya menjadi MTS Al-Irsyad Tengar 8 Martapura. Sebagai bentuk kerjasama, pihak Yayasan As-Sa'adah mau menerima

²³ Hasil wawancara dengan 5 guru tahfiz pada 28 Juni 2022, jam 10.02 WITA

²⁴ Hasil wawancara dengan Ustadz Faisal pada 28 Juni 2022, jam 10.13 WITA

tawaran tersebut. Hasil dari kerjasama tersebut adalah Yayasan As-Sa'adah menerima dana dan bantuan sarana prasarana dari organisasi Al-Irsyad dan pihak organisasi Al-Irsyad memperluas cabang dari Pesantren Islam Al-Irsyad Tengeran di Kalimantan. Ustadz Faisal juga menyebutkan bahwa pihak Yayasan As-Sa'adah yang menaungi sekolah-sekolah yang berada di kawasan kompleks Sa'adah di Martapura, salah satunya MTS Al-Irsyad Tengeran 8 Martapura, pernah mengajukan proposal kepada Yayasan Minhajussunnah. Yayasan Minhajussunnah adalah sebuah yayasan yang bergerak di bidang sosial, keagamaan, ekonomi, dan pendidikan yang berkantor di kompleks STAI Ali bin Abi Thalib, Surabaya.²⁵

Alasan mengapa Yayasan Minhajussunnah dipilih sebagai pihak yang diajukan proposal dana bantuan karena adanya guru-guru di MTS Al-Irsyad Tengeran 8 Martapura dan beberapa ustadz yang bekerja di yayasan As-Sa'adah yang merupakan lulusan dari STAI Ali bin Abi Thalib. Sehingga, kerjasama yang dilakukan dengan pihak Yayasan Minhajussunnah dapat dilakukan secara sistematis dan responsif. Proposal tersebut dapat disanggupi oleh pihak Yayasan Minhajussunnah dan dana bantuan tersebut digunakan untuk pembangunan kelas-kelas, salah satunya kelas tahfiz di MTS Al-Irsyad Tengeran 8 Martapura. Ustadz Faisal menambahkan, bahwa dana-dana yang diterima oleh pihak yayasan sepenuhnya tidak berasal dari Yayasan Minhajussunnah, melainkan dana tersebut kebanyakan berasal dari hasil kerjasama oleh Yayasan Minhajussunnah kepada

²⁵Dikutip dari <https://www.minhajus-sunnah.id> diakses pada 6 Desember 2022, Jam 16.20 WITA.

salah satu kota di negara timur tengah, yakni Dubai, Uni Emirat Arab (UEA) dalam rangka bantuan pendidikan.²⁶

G. Relasi Antara Organisasi Al-Irsyad dan Tahfiz Al-Qur'an di MTS Al-Irsyad Tenganan 8 Martapura

Diketahui bahwa MTS Al-Irsyad Tenganan 8 Martapura adalah sekolah yang pada mulanya bernama MMTQ Bakkah Martapura, tidak memiliki keterkaitan dengan organisasi keislaman manapun. Pada tahun 2019, MMTQ Bakkah Martapura mulai mengajukan proposal bantuan pembangunan madrasah dalam rangka kerjasama dengan salah satu dari badan pendidikan milik organisasi Al-Irsyad, yakni Pesantren Islam Al-Irsyad Tenganan yang berpusat di Kecamatan Tenganan, Kota Salatiga. Pihak organisasi Al-Irsyad menerima proposal tersebut dengan syarat MMTQ akan menjadi jalan baru bagi organisasi Al-Irsyad dalam mengembangkan instansi pendidikan mereka, yakni Pesantren Islam Al-Irsyad Tenganan di wilayah Pulau Kalimantan, sebagai cabang ke-8. Selain itu, mengubah nama madrasah yang semulanya adalah MMTQ Bakkah Martapura menjadi MTS Al-Irsyad Tenganan 8 Martapura. Melalui kerjasama tersebut, pihak MTS Al-Irsyad Tenganan 8 Martapura mendapatkan bantuan dalam pembangunan madrasah, sarana prasarana, dan lainnya.²⁷

Tidak hanya itu, pihak Al-Irsyad juga memberikan pendidikan pelatihan kepada guru-guru di madrasah, salah satunya para guru tahfiz. Sehingga, kerjasama

²⁶ Hasil wawancara dengan Ustadz Faisal pada 28 Juni 2022, jam 10.14 WITA

²⁷ Hasil wawancara dengan Ustadz Faisal pada 28 Juni 2022, jam 10.02 WITA

antara pihak madrasah dan pihak Al-Irsyad kemungkinan besar akan bertahan secara permanen karena MTS Al-Irsyad Tenganan 8 Martapura telah menjadi bagian dari organisasi keislaman Al-Irsyad.²⁸

H. Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan Tahfiz Al-Qur'an MTS Al-Irsyad Tenganan 8

1. Faktor Pendukung

Ustadz Fadhillah dan Ustadz Ahmad Musyridin berpendapat bahwa saat ini, hal yang mempengaruhi selama program khusus tahfiz al-Qur'an ini berlangsung adalah guru, orang tua/wali murid, dan lingkungan sosial.

a. Guru

para guru bertugas untuk melakukan interaksi lebih kepada para anak didiknya. Hal demikian ini untuk membentuk tali yang lebih kuat antara guru dan murid sehingga mampu memotivasi mereka dalam menjalankan kegiatan tahfiz. Oleh karena hal tersebut, pengaruh guru memberi peran yang sangat besar.²⁹

b. Orang Tua/Wali Murid

Selain guru, faktor orang tua/wali murid sangat memberikan pengaruh yang besar ketika pra-pandemi. Ketika kebijakan memulangkan para siswa di asrama ke rumah mereka masing-masing. Maka, otomatis para guru akan sulit memperhatikan mereka dan hanya bisa mengharapkan usaha orang tua/wali murid dalam memberikan perhatian yang lebih kepada anak-anak mereka. Hal ini

²⁸ Hasil wawancara dengan Ustadz Faisal pada 28 Juni 2022, jam 10.02 WITA

²⁹ Hasil wawancara dengan 5 guru tahfiz pada 28 Juni 2022, jam 10.13 WITA

dimaksudkan agar para anak tetap terdidik dalam hafalannya, sehingga tidak kehilangan atau bahkan terhambat dan terbata-bata dalam menghafal. Selain memperhatikan anak-anak mereka, para orang tua/wali murid juga mesti memperhatikan lingkungan anak-anaknya saat itu. Apakah ia sering bermain *game* pada *laptop* atau gawai mereka atau justru melakukan hal-hal yang mampu melupakan hafalan mereka. Oleh karena itu, setelah guru yang menjadi pengaruh pendukung yang besar, para orang tua/wali murid juga menjadi pengaruh yang besar pula dalam mendukung dan memotivasi anak-anaknya sendiri.³⁰

c. Lingkungan Sosial

Selain guru dan orang tua, faktor yang mendukung kegiatan tahfiz adalah lingkungan tahfiz itu sendiri. Jika para siswa tidak memiliki lingkungan sosial yang mendukungnya dalam menghafal al-Qur'an, tentu mereka akan kehilangan semangat dan motivasi. Oleh karena itu, pembentukan asrama juga bertujuan agar para siswa dapat saling memotivasi dan mendukung satu sama lain agar dapat berjuang bersama dalam menghafal al-Qur'an.³¹

2. Faktor Penghambat

Hal-hal yang menghambat kegiatan tahfiz al-Qur'an di MTS Al-Irsyad Tenganan 8 yang berasal dari siswa di antaranya adalah *handphone* dan karakteristik yang negatif (rasa malas).

³⁰ Hasil wawancara dengan 5 guru tahfiz pada 28 Juni 2022, jam 10.15 WITA

³¹ Hasil wawancara dengan 5 guru tahfiz pada 28 Juni 2022, jam 10.21 WITA

a. *Handphone*

Menurut Ustadz Fadhillah, *handphone* dapat diibaratkan pedang bermata dua. Disatu sisi, jika *handphone* dilarang digunakan oleh para siswa selama di asrama. Maka, ketika datang masa libur, dikhawatirkan mereka akan menjadikan bermain *handphone* sebagai aksi pelampiasan setelah berpuasa tidak menggunakannya. Hal ini dapat diistilahkan sebagai aksi “balas dendam” mereka bagi mereka yang sudah terbiasa hidup berdampingan dengan *handphone*. Oleh karena itu, pihak asrama membolehkan siswa membawa *handphone* dengan catatan hanya boleh digunakan pada hari minggu saja. Namun, meski terdapat pembatasan, *handphone* diyakini oleh ustadz Ahmad Musyriddin dan beberapa guru tahfiz lainnya bahwa jika pihak asrama bermudah-mudahan dalam mengizinkan para siswa membawa *handphone* dan menggunakannya, dikhawatirkan kemampuan menghafal mereka akan terhambat. Mengingat para siswa pastinya akan selalu menunggu hari minggu sebagai waktu bermain sepuas-puasnya dan bukan memperlancar hafalannya. Oleh karenanya, para guru tahfiz mengharapkan pihak madrasah untuk melakukan “reset” kembali terhadap peraturan izin pembawaan dan penggunaan *handphone* di madrasah.³²

b. Rasa Malas

Rasa malas ini muncul pasca pandemi. Menurut laporan dari para guru tahfiz, para orang tua/wali murid diketahui tidak banyak memberikan semangat dan motivasi agar anaknya melakukan *muroja'ah* hafalan mereka. Hal ini menimbulkan rasa malas para siswa dalam menghafal dengan ciri-ciri seperti melakukan

³² Hasil wawancara dengan 5 guru tahfiz pada 28 Juni 2022, jam 10.26 WITA

muroja'ah dan menghafalkan al-Qur'an secara terburu-buru, seakan-akan ingin cepat menyudahi kegiatan tahfiz al-Qur'an yang sedang berlangsung agar bisa bersantai. Ada pula yang tertidur karena tidak bersemangat menghafal al-Qur'an. Sebagai seorang musyrif asrama, ustadz Fadhillah meyakini bahwa rasa malas ini berbeda ketika sebelum pandemi, bahkan untuk pasca pandemi ini terlihat cukup parah. Hal ini terlihat dari kegiatan para siswa di asrama. Sehingga, akan ada banyak PR bagi para guru tahfiz dan para musyrif asrama untuk meningkatkan interaksi mereka dengan para siswa untuk kembali semangat menghafal al-Qur'an.

Selain dari siswa, faktor penghambat juga muncul dari dalam program khusus tahfiz sendiri. Ustadz Bagus Pradana dan Ustadz Ahmad Musyridin menyebutkan bahwa sejak dihentikannya program pengambilan sanad dari dua syekh dari Yaman pada tahun 2020, telah dilakukan pergantian ketua koordinator tahfiz dan kurikulum sebanyak 3 kali. Hal ini dikarenakan era pandemi yang datang, memaksa pihak koordinator tahfiz mengubah dan mencari cara dalam menentukan kurikulum yang efektif untuk dilakukan secara online. Ketidakpastian kurikulum yang digunakan hingga sekitar per 5 bulan, kurikulum terus diganti. Hingga pada sekitar akhir 2021, kurikulum yang digunakan saat ini masih belum diganti karena adanya peningkatan yang signifikan dari tiga jenis kurikulum sebelumnya. Alasan mengapa tidak menggunakan kurikulum yang lama, dikarenakan saat ini zaman pasca pandemi yang berbeda dengan zaman sebelum pandemi. Jadi, perlu adanya penanganan yang baru dalam menghadapi kualitas para siswa yang cukup berbeda jauh dari sebelum-sebelumnya.³³

³³ Hasil wawancara dengan 5 guru tahfiz pada 28 Juni 2022, jam 10.30 WITA